

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian di Indonesia semakin meningkat, sehingga menjadi pendorong berbagai sektor industri yang lebih berkembang dan memberikan dampak persaingan yang semakin ketat. Setiap usaha dalam persaingan tinggi dituntut untuk selalu berkompetisi didalam industri yang sejenis, oleh sebab itu perusahaan harus dapat menjalankan strategi bisnisnya yang tepat agar mampu bertahan dalam menghadapi persaingan yang terjadi. Salah satu usaha agar dapat memenangkan kompetisi dan keberlangsungan perusahaan adalah dengan memberikan perhatian penuh terhadap kualitas produk yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga bisa mengungguli produk dari perusahaan pesaing. Kualitas sangat penting peranannya sehingga menjadikan kualitas sebagai prioritas utama yang harus diperhatikan pada semua bidang usaha, baik jasa maupun manufaktur¹.

Kota Bengkulu adalah Ibu kota Provinsi Bengkulu yang memiliki 9 (sembilan) kecamatan dan 67 kelurahan. Provinsi Bengkulu berada di Selatan Pulau Sumatera dan

1 Diajukan Sebagai and others, 'Analisis Pengendalian Kualitas Produk Pallet Kayu Pada Pt . Alam Permata Riau', 2023.

berbatasan dengan Samudera Hindia di arah Barat sehingga menjadikan Provinsi Bengkulu berbatasan langsung dengan pantai. Angka kelahiran yang tinggi di Kota Bengkulu membawa dampak terhadap peningkatan produksi sampah di Kota Bengkulu. Masalah sampah di Kota Bengkulu masih menjadi pekerjaan rumah Pemerintah Kota Bengkulu melalui Dinas Lingkungan Hidup. Berdasarkan laporan Dinas Lingkungan Hidup, volume sampah pada tahun ini di Kota Bengkulu meningkat sehingga mencapai 400 ton per hari. Sampah sebanyak itu tentunya berdampak buruk terhadap masyarakat sekitar lingkungan dalam beraktivitas².

Banyaknya sampah yang terbuang dan sebenarnya dapat didaur ulang menjadi produk yang lebih bermanfaat, seperti limbah kayu palet ini untuk dijadikan hiasan dinding. Salah satu permasalahan dalam kehidupan manusia saat ini, masyarakat kurang peduli terhadap keadaan lingkungan dan tidak memahami cara membuang sampah yang benar. Seperti kayu palet yang terbuang sia-sia³.

Menurut *American Public Health Association*, limbah diartikan sebagai sesuatu yang tidak digunakan lagi, tidak terpakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang, yang

2 Andre Flonaldo Legi, 'Strategi Dinas Lingkungan Hidup Kota Manado Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara', *Jurnal Administrasi Pemerintah Daerah*, 1.1 (2022), pp. 1–21.

3 Lailiyana Agustin, N., Larizza Maranthika, R., Imam Al Azhar, M., Ishar, M., Akuntansi, J., Manajemen, J., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2020). *Pengelolaan Sampah Botol Minuman Oleh Ibu PKK Desa Bantrung*.

berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya⁴. Sedangkan menurut Undang-undang Republik Indonesia No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Dan Pengolahan Lingkungan Hidup (PPLH), limbah adalah sisa suatu usaha dan atau kegiatan. Limbah kayu adalah kayu sisa potongan dalam berbagai bentuk dan ukuran yang terpaksa harus dikorbankan dalam proses produksinya karena tidak dapat menghasilkan produk (output) yang bernilai tinggi dari segi ekonomi dengan tingkat teknologi pengolahan tertentu yang digunakan. Limbah dapat berupa tumpukan barang bekas, sisa kotoran hewan, tanaman, atau sayuran. Keseimbangan lingkungan menjadi terganggu jika jumlah hasil buangan tersebut melebihi ambang batas toleransi lingkungan. Apabila konsentrasi dan kuantitas melebihi ambang batas, keberadaan limbah dapat berdampak negatif terhadap lingkungan terutama bagi kesehatan manusia sehingga perlu dilakukan penanganan terhadap limbah⁵.

Berdasarkan wujudnya menurut Ign Suharto, limbah dibedakan menjadi tiga, salah satunya adalah limbah padat. Limbah padat adalah yang bewujud padat. Limbah padat bersifat kering, tidak dapat berpindah kecuali ada yang

4 Arif Sumantri, Kesehatan Lingkungan dan Prespektif Islam (Jakarta: Kencana, 2010), Hal 62.

5 “Pengelolaan Limbah”,<http://.wordpress.com/2012/06/16>, diakses tanggal 24 Oktober 2019. Sulaiman, “Jenis-jenis Limbah”,<http://sulaimantap.wordpress.com/>, 04 maret 2011, diakses tanggal 24 Oktober 2019

memindahkannya. Limbah padat ini misalnya, sisa makanan, sayuran, potongan kayu, sobekan kertas, sampah, plastik, dan kayu palet bekas⁶.

Dalam dunia industri khususnya kerajinan terdapat bermacam-macam produk yang dapat dihasilkan. Beberapa produk tersebut seperti perabotan rumah tangga, souvenir dan dekorasi ruangan. Seiring dengan perkembangan zaman, kreativitas desainer produk-produk tersebut berkembang dari sisi desain maupun ergonomis. Terdapat beberapa cara dalam pengolahan limbah, salah satunya dengan cara mengolah bahan dasar limbah untuk menghasilkan benda dengan fungsi baru atau yang dikenal dengan recycle. Salah satu jenis limbah organik yang memiliki potensi untuk diolah adalah limbah kayu palet⁷.

Limbah kayu adalah sisa kayu atau bagian kayu yang dianggap tidak bernilai ekonomi lagi dalam proses tertentu, pada waktu tertentu dan tempat tertentu yang mungkin masih dimanfaatkan pada proses dan waktu yang berbeda. Limbah dimaksudkan menimbulkan masalah penanganannya yang selama ini dibiarkan membusuk, ditumpuk dan dibakar yang semuanya berdampak negative terhadap lingkungan sehingga penanggulangannya perlu dipikirkan. Salah satu jalan yang dapat ditempuh adalah

6 Mawardi dan Nur Hidayat, IAD-ISD-IBD,(Bandung Pustaka Setia, 2011), Hal 56.

7 Bahari, Nooryan. 2022. Kritik Seni. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

memanfaatkannya menjadi produk yang bernilai tambah sehingga hasilnya mudah disosialisasikan kepada masyarakat. Kegiatan ini juga bisa diartikan dengan kegiatan ekonomi karena bisa dijadikan ide usaha untuk meningkatkan pendapatan. Kegiatan ekonomi diartikan sebagai salah satu kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk menghasilkan pendapatan dalam memenuhi kebutuhan⁸.

Upaya untuk memenuhi kebutuhan pada dasarnya tidak pernah berakhir, karena itu manusia perlu bertindak rasional artinya berbuat sesuatu untuk mencegah pemborosan dan mencegah ketidak efisienan. Salah satu bentuk pemanfaatan dalam limbah kayu palet yaitu dengan mengolah kayu palet menjadi hiasan dinding yang bernilai jual. Tentu ini menjadi kegiatan yang bernilai ibadah disisi Allah *Ta'ala* dan karenanya kita diperintahkan untuk ikut andil dalam segala kegiatan yang memberikan kemaslahatan⁹.

Kayu Palet adalah satu susunan kayu, biasanya terbuat dari kayu pinus, yang digunakan sebagai alas barang atau produk hasil industri. Palet box banyak digunakan pada saat barang sedang dalam proses pengiriman terutama menggunakan armada kapal laut. Saat ini telah banyak

8 Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2022), h.176

9 Lailiyana Agustin, N., Larizza Maranthika, R., Imam Al Azhar, M., Ishar, M., Akuntansi, J., Manajemen, J., & *Ekonomi dan Bisnis*, F. (2019). *Pengelolaan Sampah Botol Minuman Oleh Ibu PKK Desa Bantrung*.

industri produk kemasan yang memproduksi pallet, box, dan crate kayu untuk memenuhi permintaan industri-industri yang berorientasi ekspor. Setiap produk kayu yang dihasilkan telah memenuhi standar ISPM #15 (kadar air, bebas kulit dan kotoran, tidak berlubang dan bebas hama). Jasa pengemasan kayu memberikan pelayanan kepada konsumen untuk mengemas produknya guna keperluan pengiriman barang¹⁰.

Palet atau fall merupakan landasan atau pijakan barang, biasanya terdapat pada container yang digunakan sebagai alas untuk mengangkut barang. Palet biasanya terbuat dari kayu pinus atau banyak orang mengenalnya dengan nama kayu Jati Belanda. Keunggulan dari kayu pinus ini bersifat kuat dan memiliki pori-pori yang rapat sehingga cocok bila digunakan sebagai bahan dasar hiasan¹¹.

Pemanfaatan merupakan turunan kata dari kata “manfaat”, yang mendapat imbuhan pe-dan-an yang berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan. Pemanfaatan adalah aktifitas menggunakan proses dan sumber-sumber belajar. Menurut Davis kemanfaatan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerjanya. Kemanfaatan (perceived usefulness) merupakan penentu yang kuat terhadap penerimaan pengguna suatu sistem informasi, adopsi, dan perilaku para pengguna.

10 Desain Berkelanjutan and others, ‘Desain Berkelanjutan Dengan Pewarnaan Waterbase Paint Pada Furnitur Anak Dari Kayu Palet’, pp. 233–42.

11 Kevin Didenta Bima Pambada, ‘Pemanfaatan Limbah Kayu Palet Dalam Penciptaan Hiasan Terarium’, Artikel, 6.5 (2017), pp. 435–47.

Terdapat beberapa teori pemanfaatan limbah menurut ajaran Islam. Pertama, Islam mendorong umat Muslim untuk menjaga kebersihan lingkungan dan memanfaatkan barang yang tidak memiliki nilai agar memiliki dampak positif. Hal ini diperkuat dengan hadis yang melarang pemborosan (tabdzir) dan mendorong pengelolaan sampah untuk menghindari kerusakan lingkungan¹². Kedua, pemberdayaan limbah juga didukung dalam perspektif Islam, karena dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, pemanfaatan limbah merupakan bagian dari ajaran Islam yang mendorong kelestarian lingkungan dan kesejahteraan Masyarakat¹³.

Kegiatan bisnis terdapat kegiatan produksi yang selalu berkaitan dengan bagaimana hubungan perusahaan dengan lingkungan alam dalam rangka memperoleh bahan baku industri dari bisnis yang dijalankan. Islam telah mengajarkan masyarakat muslim untuk membentuk sistem ekonomi dengan apa yang telah diajarkan. Suatu peningkatan kemakmuran melalui produksi yang dihasilkan oleh alam guna untuk pemanfaatan bukan semata-mata mengejar target

12 Doriza, S., Utami, V., & Putri, G. Pemanfaatan Limbah Tutup Botol Plastik melalui Pelatihan Wirausaha Produk Aksesoris Bagi Ibu Rumah Tangga. In Jurnal Sarwahita (Vol. 11, Issue 2) (2022), 99-108

13 Ariani, A. Pemanfaatan Tutup botol plastik Bekas Menjadi Media Tanam (POT) Di Lahan Sempit. Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1) (2018), h. 1-7

eksploitasi namun dalam kerangka religius seperti yang terkandung dalam firman Allah berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُحَرِّمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengharamkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas”¹⁴

Ayat di atas menjelaskan larangan bahwa adanya larangan eksploitasi alam. Sesungguhnya larangan terhadap eksploitasi alam yang melampaui batasnya merupakan cara Al-Qur'an menjelaskan bahwa adanya produksi dalam Islam. Karena prinsip Islam dalam produksi tidak hanya memenuhi permintaan yang melakukan produksi dengan menekan biaya serendahrendahnya namun harus memperhatikan nilai masalah di mana mencari keuntungan melalui produksi tidak dilarang selama dilakukan sesuai dengan syariat¹⁵.

Program Kreativitas Mahasiswa ini memiliki tujuan umum untuk meningkatkan pemahaman Masyarakat dalam berwirausaha dan berbisnis dengan memanfaatkan limbah kayu palet. Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan

14 Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Semarang: PT Grafindo, 1994), 176.

15 Rozalinda, Ekonomi islam :Teori dan Aktivitas Ekonomi (Jakarta: Pt raja Grafindo, 2015), 126

(PKM) mendaur ulang limbah kayu menjadi produk kreatif yang bernilai tinggi, meningkatkan kreativitas dan inovasi mahasiswa dalam menciptakan peluang usaha baru yang bermanfaat dan efektif bagi masyarakat, menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat.

Belum banyaknya usaha dengan pemanfaatan limbah kayu palet, yang mendasari alasan untuk memanfaatkan limbah tersebut, disamping itu dapat mengurangi limbah buangan. Bisnis pembuatan aksesoris dengan pemanfaatan limbah kayu palet ini dalam limbah yang berhubungan dengan hobi dan kecintaan akan seni yang. Melihat kemudahan dalam mencari bahan dasar kayu pinus dan banyaknya limbah yang dihasilkan, diharapkan usaha ini dapat berjalan dengan lancar dan dapat menghasilkan produk dalam jumlah banyak dan bermutu tinggi. Usaha ini menfokuskan dalam pembuatan aksesoris sebagai hiasan

ruangan, sehingga pemanfaatan limbah kayu pinus ini menjadi potensi bisnis yang luar biasa untuk dikembangkan. Permasalahan muncul bagaimana cara mengatasi limbah pinus, keunggulan dari Pidal Kayu, cara pembuatannya, cara memasarkan hasil produk Pidal kayu dipasaran.

B. Tujuan Program

1. Untuk menciptakan peluang usaha dari pemanfaatan limbah kayu palet.
2. Untuk mengurangi limbah kayu palet bekas menjadi furniture yang aesthetic.
3. Untuk mensejahterakan masyarakat sekitar, dalam mengembangkan ekonomi kreatif dengan memanfaatkan limbah kayu palet.

C. Manfaat Program

1. Kegiatan ini dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa.
2. Dengan adanya kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) mampu memberikan informasi dan pembelajaran kepada mahasiswa dengan adanya kegiatan yang dilakukan dengan membuat suatu produk hiasan dari pemanfaatan limbah kayu palet bisa menjadi inovasi dalam berwirausaha dan juga mampu dijadikan sebuah ide baru untuk berbisnis.
3. Dengan adanya kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar dengan memanfaatkan limbah kayu palet sebagai peluang usaha.

D. Luaran Yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dari Program Kreativitas Mahasiswa dibidang kewirausahaan sebagai berikut :

1. Dapat menghasilkan produk hiasan yang bernilai estetika dan ekonomi dari pemanfaatan limbah kayu palet.

2. Dengan terciptanya produk ini dapat menjadikan usaha yang bernilai ekonomi sehingga dapat meningkatkan pendapatan.
3. Dapat terbentuknya Masyarakat yang memberdayakan lingkungan sekitar sehingga dapat meneruskan dan mengembangkan program yang telah dijalankan.

